

## ABSTRAK

Wina Yuhaeni, 2022. **“Inovasi Kerajinan Anyaman Rotan di Desa Rajawangi Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka”**. Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Salah satu implikasi dari perkembangan industri adalah peningkatan taraf ekonomi masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja, dan laba dari penjualan produk. Desa Rajawangi memiliki beberapa industri kerajinan anyaman rotan yang telah ada sejak tahun 1981 dengan bentuk industri rumahan. Keberadaan industri anyaman rotan di Desa Rajawangi memberikan dampak bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat pengrajin anyaman rotan. Suatu industri dapat dikembangkan dan ditingkatkan melalui inovasi guna mencapai tujuan perusahaan. Industri anyaman rotan di Desa Rajawangi terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman melalui berbagai inovasi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui produk-produk anyaman rotan yang diproduksi di Desa Rajawangi, serta inovasi-inovasi yang dilakukan dalam pembuatan kerajinan anyaman rotan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi literatur. Objek pada penelitian ini yaitu inovasi kerajinan anyaman rotan di Desa Rajawangi Kecamatan leuwimunding Kabupaten Majalengka. Adapun informan (narasumber) pada penelitian ini yaitu pengrajin pemilik usaha dan pengrajin pekerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk kerajinan anyaman rotan yang dibuat di Desa Rajawangi adalah keranjang rotan dan kursi rotan. Inovasi yang dilakukan meliputi inovasi bahan baku, inovasi hasil produksi, dan inovasi pemasaran. Inovasi bahan baku dilakukan dengan menggantikan bahan baku pembuat anyaman dari bambu menjadi rotan yang memiliki sifat dan daya tahan lebih kuat, serta memiliki nilai estetika yang lebih tinggi dibandingkan dengan bambu. Perubahan penggunaan bahan baku dari bambu menjadi rotan membuat industri kerajinan anyaman di Desa Rajawangi juga berubah menjadi industri kerajinan anyaman rotan. Inovasi hasil produksi dilakukan pada jenis produk yang dihasilkan, bentuk dan desain produk, serta proses dan fasilitas produksi. Inovasi hasil produksi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan kualitas produk anyaman rotan. Adapun inovasi pemasaran dilakukan dengan memperluas cakupan pasar sampai ke kancah internasional. Pemasaran produk anyaman rotan ke luar negeri dilakukan melalui ekspor. Selain itu, kegiatan pemasaran juga diperkuat dengan promosi. Industri ini memanfaatkan media sosial sebagai tempat promosi, seperti website, facebook, dan instagram.

**Kata kunci : Industri, Inovasi, Rotan, Kerajinan**

## **ABSTRACT**

Wina Yuhaeni, 2022. **“Rattan Weaving Craft Innovation in Rajawangi Village, Leuwimunding District, Majalengka Regency”**. *Geography Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.*

*One of the implications of industrial development is the improvement of the community's economic level through employment, and profits from product sales. Rajawangi village has several rattan woven handicraft industries that have existed since 1981 in the form of cottage industries. The existence of the rattan woven industry in Rajawangi Village has an impact on improving the welfare of the rattan woven craftsman community. An industry can be developed and improved through innovation in order to achieve company goals. The rattan woven industry in Rajawangi Village continues to develop along with the times through various innovations. This research was conducted with the aim of knowing the rattan woven products produced in Rajawangi Village, as well as the innovations made in the manufacture of rattan woven crafts. The method used in this study is a qualitative descriptive method with data collection techniques, namely observation, interviews, and literature study. The object of this research is the innovation of rattan woven crafts in Rajawangi Village, Leuwimunding District, Majalengka Regency. The informants (resources) in this study are the craftsmen of the business owners and the craftsmen of the workers. The results showed that the rattan woven handicraft products made in Rajawangi Village were rattan baskets and rattan chairs. The innovations carried out include raw material innovation, production innovation, and marketing innovation. Raw material innovation is carried out by replacing the raw material for making woven from bamboo into rattan which has stronger properties and durability, and has a higher aesthetic value than bamboo. The change in the use of raw materials from bamboo to rattan has made the woven craft industry in Rajawangi Village also turned into a rattan woven craft industry. Production innovation is carried out on the type of product produced, product form and design, as well as production processes and facilities. Product innovation is carried out with the aim of improving the quality and quality of rattan woven products. The marketing innovation is carried out by expanding the market coverage to the international arena. Marketing of rattan woven products abroad is done through exports. In addition, marketing activities are also strengthened by promotions. This industry uses social media as a place of promotion, such as websites, Facebook, and Instagram.*

**Keywords: Industry, Innovation, Rattan, Craft**